

ABSTRACT

I Kadek Sutra Riadi (2020), Students' Reading Competency on Higher Order Items in a Junior High School. Thesis, English Education, Post Graduate Study Program, Ganesha University of Education

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Prof. Dewa Komang Tantra, M.Sc., Ph.D. and Supervisor II: Dr. Ni Komang Arie Suwastini, S.Pd, M.Hum.

Key words: reading competency, critical reading, higher order items

Reading competency is not only concern to the ability of understanding the meaning of words, but also the ability to interpret and get information from the written text. The ability to analyse, synthesise, and evaluate a text is the importance of mental process in critical reading. In the current study, critical reading is defined as reading for comprehension of higher order items which is focus on the four indicators of reading competency, namely; main idea, specific idea, textual reference, and word meaning. Therefore, the aims of this study were to investigate the students' reading competency in answering higher order items across classes, text genres, and reading competency indicators and to investigate the significant differences of students' reading competency. This research was conducted quantitatively and focused on year seven students in Tabanan regency. To reach such purpose, cluster random sampling technique was used to choose the sample. The population of this study was 238 seventh grade students of SMP N 1 Penebel, Tabanan in the Academic Year of 2019/2020, and four classes (136 students) were chosen as the samples of the study. The instrument used to collect the data was Reading Competency Test. The collected data were analysed quantitatively and interpreted descriptively. The first finding of this study showed that the level of the students' reading competency in answering high order items were categorized poor which was the descriptive text and finding the main idea were the highest mean scores. The second finding of the study showed that there was no significant difference of students' reading competency on higher order thinking items across classes, text genres, and reading competency indicators which was analysed by using One Way ANOVA with significant score of $0.054 > 0.05$. Thus, H_0 is accepted and H_1 is rejected. The findings of this study have contribution to EFL teachers and students to implement effective reading strategy in teaching and learning critical reading.

ABSTRAK

I Kadek Sutra Riadi (2020), Kompetensi Membaca Siswa pada Butir Soal Tingkat Tinggi di Sekolah Menengah Pertama, Tesis, Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah direvisi dan disetujui oleh pembimbing I, Prof. Dewa Komang Tantra, M.Sc., Ph.D. dan pembimbing II, Dr. Ni Komang Arie Suwastini, S.Pd, M.Hum.

Kata kunci: Kompetensi membaca, membaca kritis, butir soal tingkat tinggi

Kompetensi membaca bukan hanya kemampuan untuk mengerti makna kata, namun juga kemampuan untuk memahami isi dan mencari informasi dari bacaan. Kemampuan menganalisa, mensintesis, dan mengevaluasi sebuah teks merupakan proses mental yang penting dalam membaca kritis. Pada penelitian ini, membaca kritis didefinisikan sebagai pemahaman membaca pada butir soal tingkat tinggi yang difokuskan pada empat indikator kompetensi membaca, yaitu ide pokok, informasi spesifik, acuan kata, dan makna kata/frasa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan kompetensi membaca siswa dalam menjawab butir soal tingkat tinggi pada tingkat kelas, jenis teks, indikator membaca dan bertujuan untuk menemukan perbedaan kompetensi membaca siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan fokus kepada siswa-siswi kelas 7 di Kabupaten Tabanan. Sampling acak secara kluster digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Populasi penelitian ini berjumlah 238 siswa kelas 7 di SMP N 1 Penebel, Tabanan, Tahun Pelajaran 2019/2020. Empat kelas berjumlah 136 siswa sebagai sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Tes Kompetensi Membaca. Data dianalisis secara kuantitatif dan diinterpretasikan secara deskriptif. Hasil analisis data pertama menunjukkan bahwa tingkat kompetensi membaca siswa dikategorikan rendah pada jenis teks deskriptif dan recount dimana hasil tertinggi ditemukan pada jenis teks deskriptif dan pada butir soal ide pokok. Analisis data kedua menggunakan 'one way ANOVA' dengan nilai signifikansi = 0.054 menunjukkan tidak adanya perbedaan secara signifikan kompetensi siswa pada butir soal tingkat tinggi. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap guru bahasa Inggris dan siswa untuk mengimplementasikan strategi membaca yang efektif dalam pembelajaran membaca kritis.